

ABSTRAK

Pembicaraan mengenai morfofonemik adalah pembicaraan mengenai perubahan-perubahan fonem yang timbul sebagai akibat dari pertemuan morfem dengan morfem lain. Perubahan-perubahan fonem yang muncul itu menghasilkan suatu wujud fonemis. Wujud fonemis yang muncul itu sebagai akibat dari pertemuan morfem dengan fonem awal bentuk dasarnya.

Dalam penelitian ini morfem yang akan dibahas adalah bentuk prefiks N- dan paN-, sedang morfem afiks yang lain tidak disinggung atau dibicarakan.

Peristiwa perubahan-perubahan wujud fonemis yang muncul sebagai akibat dari pertemuan antara prefiks N- dan paN- dengan fonem awal bentuk dasar, disebut sebagai Proses Morfofonemis Prefiks N- dan paN-. Sedangkan aturan-aturan yang mengatur perubahan-perubahan wujud fonemis yang muncul itu disebut sebagai Kaidah Morfofonemis Prefiks N- dan paN-.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan kaidah morfofonemis prefiks N- dan paN- dalam bahasa Jawa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak atau penyimakan. Penyimakan tersebut dilakukan dengan teknik simak libat cakap (SLC) dan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Sedangkan data-data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata polimorfemik berprefiks N- dan paN-. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan deret morfologis. Deret morfologis itu dipergunakan untuk menentukan bentuk dasar kata polimorfemik berprefiks N- dan paN-. Setelah bentuk dasarnya diketahui dengan pasti, maka dapat diketahui pula perubahan-perubahan yang terjadi pada prefiks N- dan paN- sesuai dengan fonem awal bentuk dasarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa proses morfofonemis prefiks N- dalam bahasa Jawa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : 1. proses perubahan fonem ; 2. proses perubahan dan penambahan fonem ; 3. proses perubahan dan pemnghilangan fonem. Sedangkan proses morfofonemis prefiks paN- dibedakan menjadi empat macam, yaitu : 1. proses perubahan fonem ; 2. proses perubahan dan penambahan fonem ; 3. proses perubahan dan penghilangan fonem ; 4. proses hilangnya fonem.

Dari proses morfofonemis tersebut dapat ditentukan kaidah morfofonemisnya. Berdasarkan kaidah morfofonemis tersebut akan dapat diketahui pula wujud alomorf dari prefiks N- dan paN- dalam bahasa Jawa.